

# Pandemi Covid-19, Biaya Pendidikan dan Motivasi Karir dan Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi

A. A. Ayu Intan Purnama Sari<sup>1</sup>  
Ida Bagus Putra Astika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences: [aayuintanps17@gmail.com](mailto:aayuintanps17@gmail.com)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi karir dan biaya pendidikan pada minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan adanya keterbatasan pandemi Covid-19. Populasi penelitian adalah mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh semester 7 dan diperoleh sebanyak 251 mahasiswa sebagai sampel. Teknik penyampelan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan moderated regression analysis. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), pandemi covid-19 memperkuat pengaruh biaya pendidikan pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan pandemi covid-19 memperlemah pengaruh motivasi karir pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Kata Kunci: Biaya Pendidikan; Motivasi Karir; Pandemi COVID-19; Minat Mahasiswa.

## *Covid-19 Pandemic, Education Costs and Career Motivation and Interest in Continuing Accounting Profession Education*

### ABSTRACT

*The purpose of the study was to determine the effect of career motivation and education costs on students' interest in continuing their education to the Accounting Profession Education (PPAk) level with the limitations of the Covid-19 pandemic. The research population is accounting students who are taking semester 7 and obtained as many as 251 students as samples. Sampling technique with purposive sampling method. The data analysis technique used was moderated regression analysis. The results of the analysis show that education costs have a negative effect on student interest in accounting profession education (PPAk), career motivation has a positive effect on student interest in accounting profession education (PPAk), the covid-19 pandemic strengthens the effect of educational costs on interest in accounting profession education (PPAk).) and the COVID-19 pandemic weakened the influence of career motivation on interest in taking accounting profession education (PPAk).*

Keywords: Cost of Education; Career Motivation; COVID-19 Pandemic; Student Interest.



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 9  
Denpasar, 26 September 2022  
Hal. 2863-2873

DOI:  
10.24843/EJA.2022.v32.i09.p18

### PENGUTIPAN:

Sari, A. A. A. I. P & Astika, I. B. P. (2022). Pandemi Covid-19, Biaya Pendidikan dan Motivasi Karir dan Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2863-2873

### RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
12 Mei 2022  
Artikel Diterima:  
27 Juni 2022

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

## PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ekonomi jurusan akuntansi yang nantinya akan mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Dapat dikatakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan PPAk menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memiliki peran penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan profesional. Berdasarkan hal itu maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk memperoleh karir yang sesuai dengan minatnya. Hal ini merupakan motivasi karir mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

Motivasi karir adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai keunggulan karir, meningkatkan keterampilan serta keahlian dalam berkarir, dan mengembangkan kreatifitas dalam hal baru. Dapat dikatakan motivasi karir adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk meningkatkan kemampuannya dalam mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi karir merupakan suatu keahlian seorang individu di bidangnya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang nantinya akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Salah satu profesi yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi adalah profesi akuntan publik. Keamanan kerja, kepuasan kerja, kemampuan akuntansi serta pendapatan yang potensial di masa depan merupakan suatu harapan dari mahasiswa yang memilih karir menjadi seorang akuntan publik menginginkan. Setelah berhasil menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi mahasiswa akan memperoleh gelar Ak yang dapat digunakan untuk memperoleh pekerjaan dalam bidang akuntansi. Gelar merupakan identitas yang diperoleh seseorang atas keahliannya dalam bidang ilmu tertentu. Yang membedakan gelar S.E dengan gelar S.Ak adalah gelar S.Ak lebih menunjukkan kualifikasi serta spesifikasi seseorang yang memiliki profesi di bidang akuntansi dibandingkan seorang lulusan S1 akuntansi yang bergelar S.E.

Penelitian Amri & Yahya (2021) menjelaskan biaya pendidikan merupakan biaya keseluruhan yang harus dikeluarkan oleh individu, keluarga, kelompok masyarakat, ataupun instansi pendidikan guna menunjang kegiatan belajar peserta didik pada lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh orangtua mahasiswa atau mahasiswa, untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Biaya pendidikan adalah biaya yang harus dikeluarkan selama aktivitas pendidikan berlangsung untuk mendukung tercapainya prestasi pendidikan di masa mendatang. Analisis biaya

manfaat adalah salah satu bentuk penafsiran investasi yang membandingkan antara biaya manfaat dan manfaat ekonomi dari suatu proyek sehingga manfaat yang didapat harus lebih dari biaya yang dikeluarkan (Ghozali & Ratmono, 2017). Masalah yang klasik yang sering terjadi dan merupakan suatu rahasia umum bagi hampir seluruh penduduk Indonesia yaitu masalah mahal nya biaya pendidikan. Sehingga hal tersebut menjadi suatu penghalang untuk mahasiswa yang sedang menimba ilmu dan juga bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siwi & Zulkifli (2016) menemukan hasil bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrat & Dewi (2020) yang menemukan hasil bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil penelitian dari Dewi & Ratnadi (2018) yang menyatakan Biaya Pendidikan berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti PPAk, berbanding terbalik dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa Biaya Pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sehingga dalam penelitian ini berupaya menambahkan variabel moderasi yaitu pandemi Covid-19 untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana keterkaitan variabel tersebut.

Penelitian Herliandry et al. (2020) menyatakan pada tanggal 31 Desember 2019 menyebutkan menyebutkan kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China yang diakibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan COVID-19 (*Coronavirus Disease-2019*). Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020). Merespon pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), pemerintah Indonesia mulai menerapkan pembatasan dengan kebijakan social distancing (jaga jarak sosial, menghindari kerumunan), lalu *physical distancing* (jaga jarak antar orang minimal 1,8 meter) sejak awal Maret 2020 (Hadiwardoyo, 2020).

Penelitian Hadiwardoyo (2020) menjelaskan banyak aspek yang dirugikan dalam kasus ini. Bagi individu masyarakat antara lain hilangnya gaji dan atau tunjangan selama masa krisis, atau hilangnya pemasukan bagi pelaku usaha/profesi informal; denda/bunga akibat telat atau tidak bayar kewajiban (misal cicilan kredit, utang jatuh tempo, dsb) dan kerugian immaterial dimana hal itu mengakibatkan performa ketaatan bayar menjadi buruk dalam catatan Bank Indonesia; pengeluaran ekstra bagi anggota keluarga dalam kondisi darurat; bunga utang baru apabila menggunakan dan talangan; serta kerugian tak ternilai apabila krisis itu mengakibatkan hilangnya pekerjaan (karena PHK atau usaha bangkrut dan tidak dapat bangkit lagi). Situasi pandemi dan bagaimana kondisi bursa lowongan pekerjaan lulusan sarjana akuntansi yang tidak bisa diprediksi sehingga menyebabkan minat lulusan mahasiswa diambang dilema untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi walaupun motivasi karir lulusan

sarjana akuntansi menuntut untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi sedangkan biaya pendidikan profesi akuntansi tidaklah dapat dijangkau oleh beberapa golongan masyarakat dimana perputaran ekonomi masyarakat masih belum stabil dan prioritas utama kebutuhan masyarakat masih kepada kebutuhan pokok.

Biaya pendidikan tidak hanya dinilai dari sisi mahal tidaknya, tetapi dapat pula dilihat dari sisi bagaimana kemampuan mempersiapkan serta merasakan biaya yang dikeluarkan dihubungkan dengan kelayakan, kemudahan, dan kepatutan dalam mengakses perguruan tinggi tertentu. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016), Dewi & Ratnadi (2018) menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, sedangkan menurut penelitian lainnya menyatakan bahwa Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

H<sub>1</sub>: Biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Perencanaan karir memiliki manfaat untuk menata masa depan, kedisiplinan dalam bekerja dan menjadi motivasi agar rencana tersebut tercapai. Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Pada teori kebutuhan McClelland menyatakan bahwa salah satu dari tingkat kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk kekuasaan. Motivasi adalah suatu tindakan atau penggerak yang menghasilkan semangat kerja pada diri seseorang agar mampu bekerja sama dalam memunculkan suatu ide kerja untuk mencapai target yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan Aryani & Erawati (2016) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

H<sub>2</sub>: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi

Hasil penelitian Dewi & Ratnadi (2018) yang menyatakan Biaya Pendidikan berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan menurut hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa Biaya Pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sehingga dalam penelitian ini berupaya menambahkan variabel moderasi yaitu pandemi Covid-19 untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana keterkaitan variabel tersebut.

Penelitian Siyamto & Saputra (2020) menjelaskan bahwa pandemi covid 19 sangat memukul keuangan keluarga masyarakat menengah ke bawah. Banyak masyarakat yang mengalami penurunan penghasilan sehingga menyebabkan masyarakat harus meminimalkan kebutuhannya termasuk menunda keinginannya diluar kebutuhan dasarnya, dalam arti lain masyarakat berusaha untuk menghemat pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dasarnya terlebih dahulu. Penelitian Indrawati (2020) menjelaskan bahwa permintaan terhadap pendidikan tinggi berdampak menurun. Sebagai dampak dari banyaknya pekerja

yang diberhentikan dari pekerjaannya akan mempengaruhi juga penurunan penghasilan keluarga sehingga akan mengurangi minat masyarakat untuk tidak melanjutkan atau menunda melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, berdampak berkurangnya jumlah mahasiswa baru (Prodjo, 2020).

H<sub>3</sub>: Pandemi Covid-19 memperkuat pengaruh biaya pendidikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Maslow menyebutkan individu memiliki lima kebutuhan, salah satunya yaitu kebutuhan fisik. Kebutuhan Fisik (*Physiological needs*), yaitu kebutuhan terhadap makanan, minuman, dan sebagainya. Jika kurang terpenuhinya kebutuhan akan makanan, minuman maka orang tersebut bisa kehilangan kendali atas perilakunya sendiri karena kapasitas manusia tersebut dikerahkan dan dipusatkan hanya memenuhi kebutuhan dasarnya itu. Sebaliknya, apabila kebutuhan fisik atau kebutuhan dasar seseorang dapat terpenuhi atau tercukupi, maka akan timbul kebutuhan-kebutuhan lain yang lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ningrat & Dewi (2020) dan Siwi & Zulkifli (2016) menemukan hasil bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) dan Ningrat & Dewi (2020) yang menemukan hasil bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga peneliti berupaya menambahkan variabel pandemi Covid-19 sebagai variabel pemoderasi untuk mengetahui keterkaitan variabel tersebut.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak pada ekonomi negara menyebabkan masyarakat kesusahan untuk memenuhi kebutuhan fisik atau kebutuhan dasarnya. Sehingga jika dikaitkan dengan teori motivasi Maslow tersebut menghasilkan permasalahan individu tidak dapat meraih kebutuhan-kebutuhan atau keinginan lainnya yang lebih tinggi karena kebutuhan dasarnya belum terpenuhi dengan baik. Dengan kata lain individu akan mengenyampingkan kebutuhannya yang lain seperti keinginan untuk memiliki tingkatan karir yang baik agar kebutuhan dasarnya terlebih dahulu terpenuhi.

H<sub>4</sub>: Pandemi Covid-19 memperlemah pengaruh motivasi karir mahasiswa pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yakni pada mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi. Alasan penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana karena universitas tersebut selain mempunyai lulusan S1 akuntansi juga memiliki program studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, karena dalam penelitian ini ingin menganalisis apakah mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana sudah mengetahui dan mendapat informasi tentang PPAk

yang ada di Universitas Universitas Udayana sehingga dapat berkesinambungan antara mahasiswa akuntansi yang telah lulus sarjana ekonomi memiliki minat untuk melanjutkan ke PPAk untuk mendapatkan gelar Akuntan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada 32 pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh semester 7 tahun angkatan 2018 sebanyak 251 orang mahasiswa. Penentuan jumlah ukuran minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui dapat menggunakan teori Slovin yang dijabarkan dengan rumus penentuan sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = tingkat ketelitian (5%)

Sehingga:

$$n = \frac{251}{1+251(5\%)^2}$$

$$n = \frac{251}{1,6275} = 154,22$$

Berdasarkan perhitungan, maka penulis dapat menetapkan besarnya minimal sampel dari populasi yaitu 154 mahasiswa (dibulatkan). *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk melakukan uji interaksi antar variabel. Model MRA dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen (Minat Mahasiswa) dan variabel independen (Biaya Pendidikan dan Motivasi Karir) serta variabel pemoderasi (Pandemi Covid-19). Bentuk persamaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_1X_3 + \beta_5X_2X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- Y = Minat pendidikan profesi akuntansi
- X<sub>1</sub> = Biaya Pendidikan
- X<sub>2</sub> = Motivasi Karir
- X<sub>3</sub> = Pandemi Covid-19
- ε = Error / Residual
- α = Konstanta
- β<sub>1</sub>- β<sub>5</sub> = Koefisien regresi

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis dari suatu penelitian dapat dikatakan diterima dalam uji t jika nilai signifikasinya < 0,05 dan nilai t yang dihasilkan lebih besar dari t tabel. Hasil dari uji t akan menjelaskan bagaimana hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak, oleh karena itu berikut adalah hasil dari uji masing-masing hipotesis dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Hasil Uji T Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9,596	1,005		9,549
	Biaya Pendidikan (X1)	0,134	0,054	0,178	-2,468
	Motivasi Karir (X2)	0,164	0,023	0,521	7,143
	Pandemi Covid-19 (X3)	0,242	0,035	0,425	6,919

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hipotesis satu dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan (X1) pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk (Y). Signifikansi pengaruh biaya pendidikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dapat diketahui dengan membandingkan nilai  $t_{sig}$  dengan  $\alpha$  (0,05). Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  biaya pendidikan (X<sub>1</sub>) sebesar (-2,468) dengan signifikansi 0,015. Nilai signifikansi sebesar 0,015 > 0,05, maka  $H_0$  ditolak, yang berarti biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Sesuai dengan teori hukum permintaan yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif yang dikemukakan oleh Alfred Marshall yaitu, apabila harga naik maka jumlah barang yang diminta sedikit dan apabila harga rendah jumlah barang yang diminta meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hadiprasetyo (2014) Persepsi Biaya Pendidikan tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dan Yaya (2015) biaya studi berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Berdasarkan pembahasan di atas, bila terjadi peningkatan biaya pendidikan, maka akan memberikan pengaruh pada menurunnya minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan begitu pula sebaliknya.

Hipotesis dua dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi karir (X2) pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk (Y). Signifikansi pengaruh motivasi karir pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dapat diketahui dengan membandingkan nilai  $t_{sig}$  dengan  $\alpha$  (0,05). Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  motivasi karir (X<sub>2</sub>) sebesar 7,143 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, yang berarti motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Mayoritas mahasiswa akuntansi melihat bahwa PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir mereka. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow pada salah satu point dari 5 hirarki yang telah dikemukakan yaitu kebutuhan penghargaan (*Esteem needs*) yaitu kebutuhan akan penghargaan atas prestasi yang telah diraih, kebutuhan akan rasa hormat dan pengakuan atas kemampuan dan keahlian yang dimiliki, serta kebutuhan akan status dan kedudukan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian lainnya

yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aryani & Erawati (2016) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi mempertimbangkan peningkatan karir sebagai isu penting. Karir dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat diambil sebagai pertimbangan, seperti tingkat pendidikan. PPAk adalah salah satu pendidikan tambahan untuk meningkatkan dan mendapatkan karir yang lebih baik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, satu hal yang perlu diperhatikan adalah kelayakan model penelitian yang dilakukan dengan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen pada variabel dependen. Jika nilai sig F < ( $\alpha = 0,05$ ) berarti variabel independen memengaruhi variabel dependen. Variabel independen layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen, sehingga pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

**Tabel 2. Hasil Uji F Simultan**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	753,645	3	251.215	46.137	.000 <sup>b</sup>
	Residual	860,312	158	5.445		
	Total	1.613,957	161			

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil uji F dalam penelitian ini mendapatkan nilai F sebesar 46,137 dengan signifikansi 0,000 yang artinya variabel biaya pendidikan (X1) dan variabel motivasi karir (X2) dan pandemic Covid-19 secara simultan mampu mempengaruhi variabel minat mengikuti PPAk (Y).

Analisis regresi moderat atau *moderate regression analysis* (MRA) merupakan analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel moderasi terhadap hubungan variabel dependen dan variabel independent. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis ke-3 dan ke-4 guna melihat adanya pengaruh variabel moderasi pandemi Covid-19 (X3) dalam regresi antara variabel independen biaya pendidikan (X1) dan motivasi karir (X2) terhadap variabel dependen minat mengikuti PPAk (Y).

**Tabel 3. Hasil Uji Moderasi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,941	4,024		0,234	0,815
	Biaya Pendidikan(X1)	0,551	0,240	0,735	-2,296	0,023
	Motivasi Karir (X2)	0,578	0,078	1,833	7,445	0,000
	Pandemi Covid-19 (X3)	0,566	0,141	0,996	4,014	0,000
	X1.X3	0,018	0,008	0,923	2,179	0,031
	X2.X3	0,016	0,003	0,987	-5,579	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 3 Hasil regresi menunjukkan  $\beta_1$  nilai koefisien -0,511 dan  $\beta_4$  menunjukkan nilai koefisien 0,018 sehingga pengaruh variabel moderasi pandemi

Covid-19 dalam penelitian dapat memperkuat pengaruhnya terhadap hubungan antara variabel independen biaya pendidikan ( $X_1$ ) dan variabel dependen minat mengikuti PPAk ( $Y$ ). Hasil ini mendukung hipotesis  $H_3$  yang menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 memperkuat pengaruh biaya pendidikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Beberapa penelitian menyatakan bahwa Biaya Pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti PPAk namun pernyataan ini tidak selaras dengan penelitian Indrawati (2020) yang menyatakan bahwa permintaan terhadap pendidikan tinggi berdampak menurun. Sebagai dampak dari banyaknya pekerja yang diberhentikan dari pekerjaannya akan mempengaruhi juga penurunan penghasilan keluarga. Dari hal tersebut akan mengurangi minat masyarakat untuk tidak melanjutkan atau menunda melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, berdampak berkurangnya jumlah mahasiswa baru (Prodjo, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa dengan berkurangnya kegiatan perekonomian pada masa Pandemi Covid-19 memperkuat tingkat minat mahasiswa akuntansi untuk tidak mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Pandemi covid 19 sangat memukul keuangan keluarga masyarakat menengah ke bawah. Banyak masyarakat yang mengalami penurunan penghasilan. Sehingga menyebabkan masyarakat harus meminimalkan kebutuhannya termasuk menunda keinginannya diluar kebutuhan dasarnya. Dalam arti lain masyarakat berusaha untuk menghemat pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dasarnya terlebih dahulu. Sehingga hal tersebut berdampak bagi mahasiswa dalam kemampuannya membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa lebih memilih opsi untuk menunda mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dikarenakan pandemi memaksa menunda beberapa kegiatan perekonomian, dimana hal tersebut berdampak pada pemutusan karir di beberapa perusahaan, dalam hal ini opsi untuk fokus terhadap meminimalisir pengeluaran dana selain dana kebutuhan sehari-hari adalah salah satu yang utama.

Berdasarkan tabel 3 hasil regresi menunjukkan  $\beta_2$  nilai koefisien 0,578 dan  $\beta_5$  menunjukkan nilai koefisien - 0,016 sehingga pengaruh variabel moderasi dalam penelitian dapat memperlemah pengaruhnya terhadap hubungan antara variabel independen motivasi karir ( $X_2$ ) dan variabel dependen minat mengikuti PPAk ( $Y$ ), dengan nilai  $\beta_5$  sebesar -0,016 mengalami penurunan dari nilai  $\beta_2$  sebesar 0,578. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi dalam penelitian ini dapat memoderasi dan memperlemah pengaruh yang terjadi antara variabel motivasi karir ( $X_2$ ) terhadap variabel minat mengikuti PPAk ( $Y$ ), dikarenakan nilai  $\beta_2$  yang menurun, maka untuk hipotesis 4 dalam penelitian ini dapat diterima. Menurut penelitian Ningrat & Dewi (2020) yang menemukan hasil bahwa motivasi karir memiliki berpengaruh pada pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Namun dalam kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak pada ekonomi negara menyebabkan masyarakat kesusahan untuk memenuhi kebutuhan fisik atau kebutuhan dasarnya, yang dimana pada teori motivasi Maslow mengasumsikan bahwa kebutuhan yang telah dipenuhi memberi motivasi, teori Maslow ini mengatakan apabila suatu kebutuhan mencapai puncaknya, kebutuhan itu akan berhenti menjadi motivasi utama bagi seseorang. Kebutuhan Fisik (Physiological needs), yaitu kebutuhan terhadap makanan, minuman, dan sebagainya. Jika kurang terpenuhinya kebutuhan akan makanan,

minuman maka orang tersebut bisa kehilangan kendali atas perilakunya sendiri karena kapasitas manusia tersebut dikerahkan dan dipusatkan hanya memenuhi kebutuhan dasarnya itu, permasalahan individu tidak dapat meraih kebutuhan-kebutuhan atau keinginan lainnya yang lebih tinggi karna kebutuhan dasarnya belum terpenuhi dengan baik. Dengan kata lain individu akan mengenyampingkan kebutuhannya yang lain seperti keinginan untuk memiliki tingkatan karir yang baik agar kebutuhan dasarnya terlebih dahulu terpenuhi.

Penelitian ini menjelaskan Teori Kebutuhan Maslow setiap individu memiliki beraneka ragam kebutuhan yang dapat mempengaruhi perilaku individu tersebut. Teori Maslow mengasumsikan bahwa kebutuhan yang telah dipenuhi memberi motivasi. Teori ini mengatakan apabila suatu kebutuhan mencapai puncaknya, kebutuhan itu akan berhenti menjadi motivasi utama bagi seseorang. Setelah itu kebutuhan selanjutnya mendominasi, tetapi kebutuhan itu masih dapat mempengaruhi perilaku walaupun kebutuhan tersebut telah terpenuhi hanya intensitasnya yang lebih kecil.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi program Akuntansi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Udayana sebagai pertimbangan dan pengetahuan mengenai minat mahasiswa mengikuti pendidikan Akuntansi serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Organisasi juga dapat mengevaluasi dan meningkatkan motivasi karir, persepsi biaya pendidikan di Pandemi Covid-19 karena hal tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

## **SIMPULAN**

Biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti bahwa semakin mahal dan tidak terjangkaunya biaya pendidikan maka semakin rendah minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Motivasi Karir mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pandemi Covid-19 memperkuat pengaruh Biaya Pendidikan pada minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Minat mahasiswa mengikuti Profesi Pendidikan Akuntansi akan menurun jika Biaya Pendidikan yang mahal, apalagi dipengaruhi oleh kondisi Pandemi Covid-19 minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) akan semakin menurun.

Pandemi Covid-19 memperlemah pengaruh Motivasi Karir pada minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Minat mahasiswa mengikuti Profesi Pendidikan Akuntansi akan semakin tinggi jika motivasi karir yang dimiliki oleh mahasiswa juga semakin tinggi, namun dipengaruhi dengan kondisi Pandemi Covid-19 motivasi mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi bergeser ke motivasi fisik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **REFERENSI**

Amri, U., & Yahya, Y. (2021). Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Memilih Lembaga Pendidikan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*,

- 3(5), 2355-22610.
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 362-387.
- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 51-79.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10*.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-92.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan peluang pendidikan tinggi dalam masa dan pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1).
- Ningrat, I. A. A. P., & Dewi, L. G. K. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1684-1698.
- Prodjo, W. A. (2020). *Wabah Corona, Penerimaan Mahasiswa Baru di Sejumlah Kampus Swasta Menurun*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/04/17/070000171/wabah-corona-penerimaanmahasiswa-baru-di-sejumlah-kampus-swasta-menurun>
- Setyaningsih, P. (2016). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siwi, M. P., & Zulkifli, Z. (2016). *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)*. STIE Widya Wiwaha.
- Siyamto, Y., & Saputra, A. (2020). Analisis Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 3, 162-167.